

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE
EDISI 36 – 11 SEPTEMBER 2022

MARI KITA BERPEGANG TEGUH DALAM IMAN KITA SAMPAI KEDATANGAN TUHAN YESUS KRISTUS

Teks: Ibrani 12:1-3

Pendahuluan

Hari ini hari Minggu pertama dari bulan September dan kita akan adakan Perjamuan Kudus dalam Kebaktian ini.

Pada kesimpulan dari Perjamuan Kudus, kita akan baca sebuah ayat dalam:

1 Korintus 11:26 - *Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu **memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.***

'Memberitakan' adalah 'mengumumkan' bahwa Tuhan Yesus Kristus mati bagi dosa-dosa kita dan tidak ada Nama lain yang dapat menyelamatkan kita.

Kita memberitakan dengan kata-kata kita dan oleh cara hidup kita.

Kita dapat melihat hal ini dalam teladan Petrus and Yohanes. Petrus memberitakan Kabar Baik dalam:

Kisah Para Rasul 4:12 - *Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."*

Ayat 13 - *Ketika **sidang itu** (para pemimpin agama) **melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus.***

Ayat 14 - *Tetapi karena **mereka melihat orang yang disembuhkan itu** berdiri di samping kedua rasul itu, **mereka tidak dapat mengatakan apa-apa untuk membantahnya.***

Bagian terakhir dari **1 Korintus 11:26** mengingatkan kita untuk berpegang teguh dalam iman kita sampai kedatangan Tuhan Yesus Kristus.

Kita akan melihat bagaimana berpegang teguh dalam iman kita itu.

Dalam **Ibrani 12:1-3**, ada 4 hal yang kita harus kerjakan untuk berpegang teguh dalam iman kita:

1. Kita harus ingat kesaksian dari para saksi yang bagai awan besar.
2. Kita harus menanggalkan setiap beban dan dosa yang begitu merintangki kita.
3. Kita harus menjalankan dengan ketahanan, pertandingan yang telah ditetapkan bagi kita.
4. Kita harus fokuskan mata kita pada Tuhan Yesus, Pencipta dan Penyempurna iman.

Isi

1. KITA HARUS INGAT KESAKSIAN DARI PARA SAKSI YANG BAGAI AWAN BESAR.

Ibrani 12:1a - *Karena kita mempunyai **banyak saksi, bagaikan awan** yang mengelilingi kita,*

'Awan dari banyak saksi' yang besar menunjuk kepada laki-laki dan wanita iman dalam **Ibrani 11**.

Mereka adalah saksi bagi kita, karena iman dan ketahanan mereka.

Ibrani 11:13 - *Dalam iman mereka semua ini telah mati sebagai orang-orang yang tidak memperoleh apa yang dijanjikan itu, tetapi yang hanya dari jauh melihatnya dan melambai-lambai kepadanya dan yang mengakui, bahwa **mereka adalah orang asing dan pendatang di bumi ini.***

Ayat 16a - *Tetapi sekarang **mereka merindukan tanah air yang lebih baik yaitu satu tanah air sorgawi.***

Mereka semua mati dalam iman, tidak memperoleh apa yang dijanjikan dari kedatangan Mesias. Mereka hanya melihat dalam iman dan menyambut kedatangan Mesias mereka dari jauh.

Mereka mengakui bahwa dunia ini bukan rumah mereka. **Mereka adalah orang asing dan pendatang di bumi ini.** Dan **mereka merindukan tanah air yang lebih baik, yaitu tanah air sorgawi.**

Berpegang teguh dalam iman kita adalah lebih mudah, ketika kita mengingat bahwa dunia ini bukanlah rumah kita dan Sorga adalah rumah kita sesungguhnya.

2. KITA HARUS MENANGGALKAN SEMUA BEBAN DAN DOSA ITU YANG MERINTANGKI KITA.

Ibrani 12:1b - *marilah kita **menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangki kita,***

Ada 2 rintangan terhadap kehidupan orang Kristen – rintangan atau beban dan dosa.

Rintangan ke-1: Rintangan atau beban.

Dalam perumpamaan Perjamuan Pesta, ada 3 hal yang menghalangi orang untuk datang ke Pesta.

a. Kekayaan

Lukas 14:18 - *Tetapi mereka bersama-sama meminta maaf. Yang pertama berkata kepadanya: **Aku telah membeli ladang dan aku harus pergi melihatnya**; aku minta dimaafkan.*

b. Pekerjaan

Ayat 19 - *Yang lain berkata: **Aku telah membeli lima pasang lembu kebiri dan aku harus pergi mencobanya**; aku minta dimaafkan.*

c. Hubungan

Ayat 20 - *Yang lain lagi berkata: **Aku baru kawin** dan karena itu aku tidak dapat datang.*

Rintangan ke-2: Dosa yang begitu mudah merintangi kita.

Dari konteks **Ibrani 11**, dosa yang begitu mudah merintangi kita adalah 'dosa ketidak-percayaan' atau 'kurang beriman'.

Ibrani 10-12 ditulis untuk mendorong berpegang teguh pada iman dalam Kristus dan janji-janji-Nya.

Ibrani 10:23 – *Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia, yang menjanjikannya, setia.*

Ayat 24 - *Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik.*

Ayat 25 - *Janganlah kita menjauhkan diri dari **pertemuan-pertemuan ibadah kita**, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita **saling menasihati**, dan semakin giat melakukannya **menjelang hari Tuhan yang mendekat**.*

Salah satu tanda dari hari-hari akhir adalah menjauh dari iman. Tuhan Yesus memperingati murid-murid dalam:

Matius 24:10 - *dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci.*

Ayat 11 - *Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.*

Ayat 12 - Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

Dengan menanggalkan semua beban dan dosa, kita harus berlari dengan ketahanan, dalam pertandingan yang ditetapkan di depan kita.

3. KITA HARUS BERLARI DENGAN KETAHANAN, DALAM PERTANDINGAN YANG DITETAPKAN DI DEPAN KITA.

Ibrani 12:1c - dan *berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.*

Ada 3 hal untuk dipelajari dalam sebagian dari ayat ini:

1. 'Marilah kita berlari' – Kita tidak sendiri dalam pertandingan ini. Kita lari bersama-sama.
2. Berlari dengan ketahanan – artinya 'jangan menyerah', kita harus menyelesaikan perlombaan.
3. Perlombaan yang ditetapkan di depan kita – kehidupan orang Kristen adalah seperti berlari dalam perlombaan bersama-sama. Kita harus melakukan hal-hal yang Tuhan Yesus beritahu kita untuk lakukan.

Kita dapat melihat hal ini dalam teladan Paulus. Ia memberitahu para tua-tua dari Gereja Efesus dalam:

Kisah Para Rasul 20:22 - *Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem dan aku tidak tahu apa yang akan terjadi atas diriku di situ*

Ayat 23 - *selain dari pada yang dinyatakan Roh Kudus dari kota ke kota kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu aku.*

Ayat 24 - *Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.*

4. KITA HARUS FOKUSKAN MATA KITA PADA TUHAN YESUS, PENCIPTA DAN PENYEMPURNA DARI IMAN.

Ibrani 12:2 - *Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.*

'Mata yang tertuju kepada Yesus' – Sewaktu kita berlari dalam pertandingan, kita memandang pada Tuhan Yesus dan lekatkan mata kita pada-Nya.

'Yang memimpin kita dalam iman' – Tuhan Yesus akan menjaga kita oleh kemurahan dan belas kasihNya dan membawa kita ke tempat dalam sorga yang Ia siapkan bagi kita.

Filipi 1:6 - Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu **Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.**

'Untuk sukacita di hadapannya bertahan dengan salib' – Tuhan Yesus melihat melampaui kesakitan dan kehinaan dari Salib demi kesukaan dalam kekekalan dengan orang-orang percaya dan duduk di sebelah kanan dari takhta Tuhan.

Ibrani 12:3 - *Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa.*

Marilah kita melihat pada teladan Tuhan Yesus Kristus supaya kita tidak akan dilemahkan dan menyerahkan iman akibat kesusahan.

KESIMPULAN

Ada 4 hal yang kita harus lakukan untuk teguh dalam iman:

1. Kita harus ingat kesaksian dari saksi-saksi yang bagai awan besar.
2. Kita harus menanggalkan semua rintangan dan dosa yang menghalangi kita.
3. Kita harus berlari dengan ketahanan, dalam pertandingan yang ditetapkan di depan kita.
4. Kita harus fokuskan mata kita pada Tuhan Yesus, Pengarang dan Penyempurna dari iman.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....khotbah oleh Diaken David Tay diIFIS...Tgl. 4 September 2022

BIBLE STUDY: LUKAS 18:18-24

Lukas 18:18a - *Ada seorang pemimpin (datang) bertanya kepada Yesus, katanya: "Guru yang baik,*

Pada waktu itu, tidaklah biasa untuk berkata 'guru yang baik', yang artinya tanpa dosa dan sempurna.

Tuhan Yesus tak menyangkal. Tuhan Yesus mau bawa ia lebih maju selangkah bahwa Yesus adalah Tuhan. Maka Tuhan Yesus bertanya:

Ayat 19 - *Jawab Yesus: "Mengapa kaukatakan Aku baik? Tak seorangpun yang baik selain dari pada Allah saja.*

Apakah Tuhan Yesus tidak baik, hanya Allah yang baik? Tuhan Yesus berkata tidak seorang pun yang baik.

Seharusnya ia langsung sadar bahwa Yesus adalah Allah. Orang ini tak disadarkan karena Roh Kudus tak bekerja di hatinya, mata hati (mata rohani) buta, tak bisa akui Yesus adalah Tuhan.

Tak seperti Zakheus yang mengakui Yesus adalah Tuhan. Pemimpin ini tak bisa, padahal tinggal satu langkah lagi saja.

Lukas 18:18b - apa yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"

Ia mengira dengan perbuatan baik bisa peroleh hidup kekal. Kita tahu keselamatan adalah anugerah Tuhan, tak bisa oleh perbuatan baik. Berapa murid kenal Yesus adalah Mesias?

Matius 16:15 - *Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"*

Ayat 16 - *Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!"*

Pada zaman itu orang Yahudi bingung, orang baik mungkin, Mesias mungkin. Orang Farisi dan ahli Taurat tidak bisa lihat. Orang biasa (orang berdosa) bisa lihat.

Tuhan Yesus mengatakan hukum Taurat. Pemimpin itu mengatakan sudah. Ia mengira hidup kekal oleh perbuatan padahal oleh kasih karunia.

Ayat 20 - *Engkau tentu mengetahui segala perintah Allah: Jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, hormatilah ayahmu dan ibumu."*

Ayat 21 - *Kata orang itu: "Semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku."*

Ayat 22 - *Mendengar itu Yesus berkata kepadanya: "Masih tinggal satu hal lagi yang harus kaulakukan: juallah segala yang kaumiliki dan bagi-bagikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku."*

Ayat 23 - *Ketika orang itu mendengar perkataan itu, ia menjadi amat sedih, sebab ia sangat kaya.*

Pemimpin itu langsung 'Knock Out', tinggalkan Tuhan Yesus. Ia tak bisa tinggalkan berhala (hartanya yang banyak).

Hukum mana yang terutama? Kasihilah Tuhan Yesus dengan segenap hati jiwa akal budimu. Jangan ada uang sebagai berhala.

Ayat 24 - Lalu Yesus memandang dia dan berkata: "Alangkah sukarnya orang yang beruang masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Jadi apakah kita menjadi miskin saja untuk masuk surga? Sikap ini tak murni. Kaya miskin berkat Tuhan. Masuk surga bukan karena miskin atau kaya, melainkan anugerah.

Memang natur manusia, sudah kaya, lebih sukar terima Tuhan Yesus. Apakah yang miskin masuk surga? Berlomba-lomba menjadi miskin supaya masuk surga? Saking miskin bisa juga marah kepada Tuhan, salahkan Tuhan tak adil.

Orang kaya yang sungguh-sungguh ikut Tuhan Yesus juga ada. Hal masuk surga anugerah Tuhan, bukan dengan perbuatan sendiri. Walau miskin sekali, tanpa anugerah, tak bisa. Orang kaya tanpa anugerah juga tak bisa.

Miskin kaya sama di hadapan Tuhan.

Amsal 22:2 - Orang kaya dan orang miskin bertemu; yang membuat mereka semua ialah TUHAN. - Pemimpin ini tak paham, sayang sekali.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya....khotbah oleh Bapak Djohan Tanzil...di IFIS... 4 September 2022

SONGS OF THE WEEK

PANGGILAN NATAL (Latihan untuk Natal)

Lonceng natal telah berdentang
Tanda Yesus Penebus telah datang
Di malam yang sunyi tertabur bintang
Menghiasi langit yang gelap
Di kota Betlehem tanah Yudea
Dari padanya akan bangkit Penebus umatNya
Reff: Doa Betlehem kini t'lah terkabul
Yesus t'lah lahir palungan t'lah terisi
Dialah Sang Roti Hidup
Turun ke dunia bumi bersorak
P'nuh damai dan sukacita
Gembala di padang s'dang menjaga domba
Di tengah malam yang gelap
Tiba-tiba berdiri s'orang malaikat
Bersinar m'liputi mereka
"Janganlah takut sesungguhnya t'lah dib'ritakan
Hari ini telah lahir Jurus'lamat dunia!"
Bersukacita.....Sembah dan puji Dia (3x).. Yesus Yesus Yesus Tuhan..
Panggilan Natal kini t'lah bergema
Dengar suaraNya sambutlah panggilanNya
Dia buktikan kasihNya datang ke dunia
Yesuslah Jalan K'bnaran dan Hidup
Dengar suaranya Dia memanggilmu dan memanggilku
Sambutlah Yesus.... Amin!

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

11Sept	1 Korintus 11:26;
12 Sept	Kisah Para Rasul 4:12,13,14
13Sept	Ibrani 12:1a; Ibrani 11:13,16a
14Sept	Ibrani 12:1b; Lukas 14:18,19,20
15Sept	Ibrani 10:23,24,25; Matius 24:10,11,12
16 Sept	Ibrani 12::1c; Kisah Para Rasul 20:22,23,24
17Sept	Ibrani 12:2; Filipi 1:6; Ibrani 12:3

PENGUMUMAN: **MINGGU 18 September 2022**

IBADAH IFiS DI

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN-JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>